

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jabarkan pada bab IV, maka pada bab ini akan disimpulkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan. Pada bab ini akan di bahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi.

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sebelas variabel atau faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pemahaman pada siswa kesulitan membaca pemahaman direduksi dengan menggunakan teknik analisis faktor didapat empat faktor sebagai berikut:

1. Faktor kosakata (*vocabulary*) yang terdiri atas variabel jeda (membaca kalimat dengan penjedaan tepat), sinonim (mengetahui sinonim kata), kata umum (pengetahuan kata umum), dan kata khusus (pengetahuan kata khusus). Faktor kosakata mencakup bagian dari unsur-unsur komponen sintaksis sebanyak satu variabel yakni jeda (membaca kalimat dengan penjedaan tepat), sedangkan unsur-unsur komponen semantik sebanyak tiga variabel yakni sinonim (mengetahui sinonim kata), kata umum (pengetahuan kata umum), dan kata khusus (pengetahuan kata khusus). Oleh karena itu komponen yang paling dominan dari faktor kosakata ini adalah komponen semantik.
2. Faktor makna kata yang terdiri atas makna kata (membedakan makna kata, seperti kata benda, kata kerja dan kata sifat), imbuhan (membedakan makna kata dalam kata-kata berimbuhan), antonim (mengetahui antonim kata). Semua variabel dalam faktor makna merupakan bagian dari unsur-unsur komponen semantik.
3. Faktor gramatikal yang terdiri atas unsur kalimat (menentukan unsur kalimat dengan benar sesuai S-P-O-K), dan kata ulang (membedakan

makna dalam kata ulang. Faktor gramatikal mencakup satu variabel dari komponen sintaksis yakni unsur kalimat (menentukan unsur kalimat dengan benar sesuai S-P-O-K) dan satu variabel dari komponen semantik yakni dan kata ulang (membedakan makna dalam kata ulang. Oleh karena itu dalam faktor gramatikal antara komponen sintaksis dan semantik memiliki posisi yang seimbang artinya tidak ada yang paling dominan.

4. Faktor pembeda kalimat terdiri atas intonasi (membaca kalimat dengan intonasi yang tepat), dan partikel (memahami partikel atau kata tugas dalam kalimat (di, ke, dari). Semua variabel dalam faktor pembeda kalimat merupakan bagian dari unsur-unsur komponen sintaksis.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

### **1. Bagi Guru**

- a. Berdasarkan temuan penelitian ini yakni kesulitan membaca pemahaman di pengaruhi salah satunya oleh kosakata (*vocabulary*) oleh karena itu, guru sebaiknya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran karena dengan siswa aktif terjalin komunikasi antara guru dan siswa akan memperkaya kosakata yang dimiliki siswa.
- b. Berdasarkan temuan penelitian, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pemahaman diantaranya: makna kata, gramatikal dan pembeda kalimat. Oleh karena itu, guru sebaiknya selalu berfikir kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, salah satunya dengan strategi pembelajaran, misalnya:
  - 1) Memperhatikan struktur dan organisasi teks (unsur-unsur kalimat misalnya S, P, O, K), sebelum bacaan diberikan kepada siswa.

- 2) Pemantauan pemahaman siswa saat membaca dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait bacaan.
  - 3) Membuat catatan mental (*mind mapping*) atau ringkasan.
  - 4) Membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi, memeriksa, merevisi dan mengevaluasi mereka sesuai kebutuhan siswa.
  - 5) Memanfaatkan apa yang telah siswa ketahui tentang topik dan mengintegrasikan dengan pelajaran baru.
  - 6) Membuat kesimpulan dari teks bacaan.
  - 7) Menggunakan media pembelajaran untuk membantu memvisualisasi dan mengingat atau memahami peristiwa.
- (Rekomendasi secara operasional dapat dilihat di lampiran 12)

## 2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Dengan ditemukannya faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pemahaman, yang terdiri dari kosakata, makna kata, gramatikal dan pembeda kalimat, maka pihak sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan pengetahuan siswa, karena pada umumnya siswa kesulitan membaca pemahaman berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga pengetahuan tentang dunia luar sangat terbatas.
- b. Perlu adanya program kerja sama antara orang tua dan guru disekolah untuk membantu anak-anak yang berkesulitan membaca pemahaman, sehingga pembelajaran di sekolah dan di rumah dapat berkesinambungan.

## 3. Rekomendasi Peneliti selanjutnya

Berdasarkan analisis faktor ditemukan faktor-faktor prediktor yang mempengaruhi kesulitan membaca pemahaman yang terekstraksi, maka faktor-faktor tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan instrumen

asesmen membaca pemahaman yang di dalamnya memuat indikator mengenai faktor-faktor kompetensi linguistik yang mempengaruhi kesulitan membaca pemahaman sebagaimana hasil penelitian ini.